

GEOMORFOLOGI DAN MORFOLOGI RESORT

Oleh :

Upi Supriatna, S.Pd

Pendahuluan

Sebagai awal dari kegiatan perkuliahan Morfologi Resort memberikan materi yang berkenaan dengan pengertian, ruang lingkup dan kaitannya dengan ilmu-ilmu lain, konsep dasar yang perlu diketahui dalam mempelajari morfologi resort, dan istilah dalam geomorfologi.

Definisi Geomorfologi

Kata Geomorfologi (*Geomorphology*) berasal bahasa Yunani, yang terdiri dari tiga kata yaitu: *Geos* (*erath/bumi*), *morphos* (*shape/bentuk*), *logos* (*knowledge* atau ilmu pengetahuan). Berdasarkan dari kata-kata tersebut, maka pengertian gomorfologi merupakan pengetahuan tentang bentuk-bentuk permukaan bumi.

lanjutan

Namun, Geomorfologi bukan hanya mempelajari bentuk-bentuk muka bumi, tetapi lebih dari itu mempelajari material dan proses, seperti yang dikemukakan oleh Hooke (1988) dalam Sukmantalya (1995: 1), bahwa:

Geomorphologist are concerned with the form and processes of the earth's surface so any activity which modifies the shape of the land, induces movement of material or alters the quantity or quality of water and drainage, is interest to them.

Definisi geomorfologi menurut para ahli

- ▣ Lobeck (1939: 3) menyatakan bahwa Geomorfologi adalah studi tentang bentuklahan.
- ▣ Cooke dan Doornkamp dalam Sutikno (1987: 3) dinyatakan bahwa geomorfologi adalah studi mengenai bentuklahan dan terutama tentang sifat alami, asal mula, proses perkembangan, dan komposisi material penyusunnya.
- ▣ Thornbury dalam Sutikno (1990: 2) disebutkan bahwa geomorfologi adalah ilmu pengetahuan tentang bentuklahan.

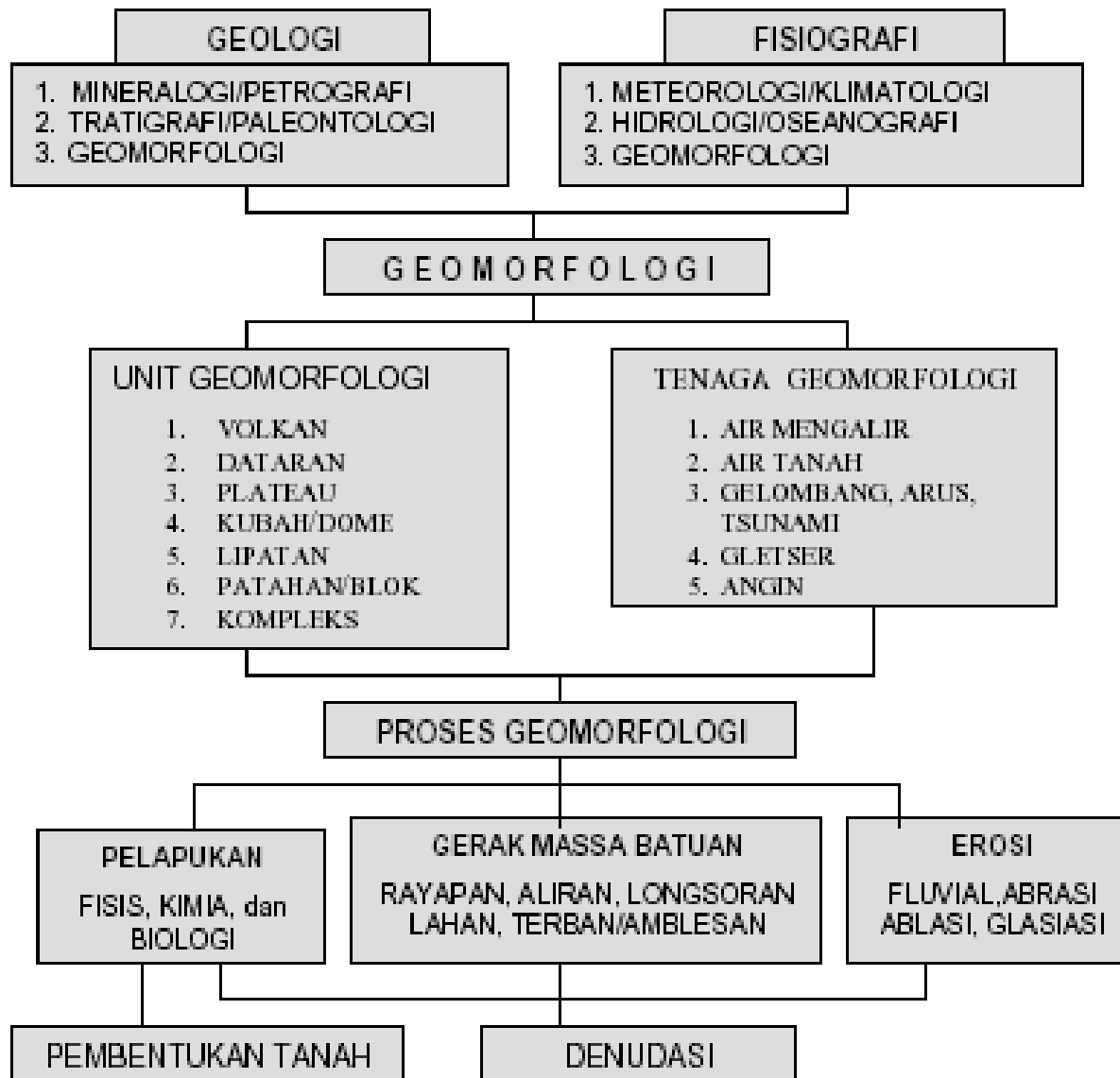
lanjutan

- ▣ Zuidam dan Concelado (1979: 3) juga menyatakan bahwa Geomorfologi adalah studi yang menguraikan bentuklahan dan proses yang mempengaruhi pembentukannya serta mengkaji hubungan timbal balik antara bentuklahan dengan proses dalam tatanan keruangannya.
- ▣ Verstappen (1983: 3) bentuklahan adalah menjadi sasaran Geomorfologi bukan hanya daratan tetapi juga yang terdapat di dasar laut (lautan).

Siklus Geomorfik

Secara garis besar proses pembentukan muka bumi menganut azas berkelanjutan dalam bentuk daur geomorfik (*geomorphic cycles*), yang meliputi pembentukan daratan oleh tenaga dari dalam bumi (endogen), proses penghancuran/pelapukan karena pengaruh luar atau tenaga eksogen, proses pengendapan dari hasil penghancuran muka bumi (*agradasi*), dan kembali terangkat karena tenaga endogen, demikian seterusnya merupakan siklus geomorfologi yang ada dalam skala waktu sangat lama.

Alur Siklus Geomorfik



Hubungan antara geologi, fisiografi, dan proses geomorfologi (Suparpto, 1997: 3)

Geomorfologi Terapan

Dalam penerapan geomorfologi pada dasarnya banyak diwarnai oleh Verstappen dalam bukunya yang berjudul “Applied Geomorphology (Geomorphological Surveys for Environmental Development)” tahun 1983. Dalam buku tersebut memuat berbagai terapan geomorfologi. Adapun terapan geomorfologi yang dikemukakan oleh Verstappen tersebut adalah meliputi. Peran dan terapan geomorfologi dalam survei dan pemetaan, survei geologi, hidrologi, vegetasi, penggunaan lahan pedesaan, keteknikan, ekplorasi mineral, pengembangan dan perencanaan, analisis medan, banjir, serta bahaya alam disebabkan oleh gaya endogen.

Morfologi Resort

Berdasarkan pendekatan di atas maka Morfologi Resort tidak lain adalah bagian dari Geomorfologi Terapan (*Applied Geomorphology*) yang berkaitan dengan pemanfaatan ilmu geomorfologi untuk kepentingan pengembangan kawasan wisata dalam hal ini resort.